

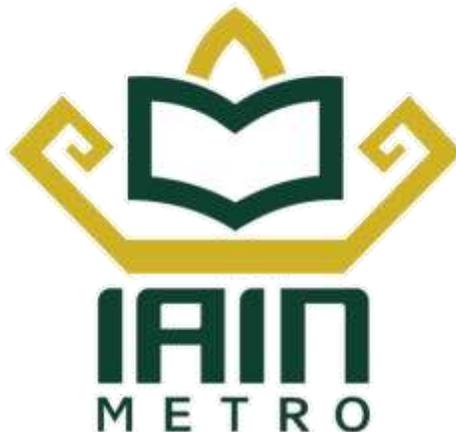
SKRIPSI

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK BRI
SYARIAH PERIODE 2016-2020**

Oleh :

MUHAMMAD NUR SODIK

NPM. 1704100155



**PRODI S1-PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK BRI
SYARIAH PERIODE 2016-2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh :

MUHAMMAD NUR SODIK

NPM. 1704100155

Pembimbing I : Liberty, SE. MA

Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M. E. I

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara :

Judul : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2016-2020**
Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

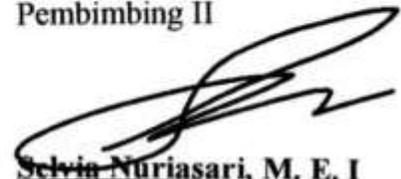
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Liberty, S.E., M.A
NIP. 197408242000032002

Metro, 20 September 2021
Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M. E. I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2016-2020

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk di munaqosahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Metro, 20 September 2021

Pembimbing II

Pembimbing I



Liberty, S.E., M.A

NIP. 197408242000032002



Selvia Nuriasari, M. E. I

NIP. 19810828 2009 12 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metroiainv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4002 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 12 / 2021

Skripsi dengan judul *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2016-2020*, Disusun oleh: MUHAMMAD NUR SODIK NPM. 1704100155 Jurusan: Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/ 03 November 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Liberty, SE., MA

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Selvia Nuriasari, M. E. I

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Julil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK BRI
SYARIAH PERIODE 2016-2020**

ABSTRAK

Oleh :

**MUHAMMAD NUR SODIK
1704100155**

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan bank dengan rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA). Rasio CAR yang digunakan berdasarkan ketentuan *Bank For International Settlements* (BIS) minimal sebesar 8% serta difokuskan pada Modal inti, cadangan serta ATMR. Serta rasio BOPO memfokuskan pada biaya operasional dan pendapatan operasional pada bank.

Masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)? Serta tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020. Pada penelitian ini alat analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, multikolonieritas, dan autokolerasi, serta analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Hasil analisis diperoleh $Y = 0.095 + (-0.006)X_1 + (-0.093)X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh nilai Sig. t CAR sebesar 0.708 ($0.708 > 0.05$) artinya CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai Sig. t BOPO sebesar 0.055 ($0.055 > 0.05$) artinya BOPO tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan nilai Sig. F sebesar 0.058 ($0.058 > 0.05$) artinya variabel CAR dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA).

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 September 2021
Yang Menyatakan



Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا
نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Maidah; 8)

MOTTO HIDUP

" Balas Dendam Terbaik Adalah Menjadikan Dirimu Lebih Baik."

-Ali bin Abi Thalib

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk :

1. Kedua orang tua saya Ibu Siti Marfuah dan bapak Suarji yang telah memberikan Do'a, dukungan, materi, serta waktunya dalam proses kuliah dan penyusunan skripsi.
2. Kepada keluarga dan kakak-kakak saya Siti Nur Asiah Dan Sulasih Nur Adlifah.
3. Pembimbing I Ibu Liberty, S.E., M.A dan pembimbing II Ibu Selvia Nuriasari, M. E. I, terimakasih telah menjadi dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan kritikan serta masukan yang membangun sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman saya terimakasih sudah membantu serta memberikan semangat kepada saya.
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

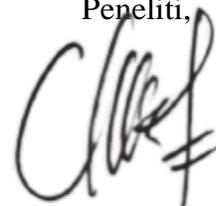
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat. Jalil, H.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi M. M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Liberty SE, MA. Selaku pembimbing I, dan Ibu Selvia Nuriasari M. E. I selaku pembimbing II, yang telah memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 20 September 2021

Peneliti,



Muhammad Nur Sodik

NPM: 1704100155

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesehatan Keuangan Bank Umum Syariah	9
B. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	16
C. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	19
D. <i>Capital Adequancy Ratio</i> (CAR)	20
E. Kerangka Pikir	21
F. Paradigma Penelitian.....	23
G. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data Penelitian.....	22
C. Definisi Variabel Operasional.....	23
D. Teknik Pengumpulan data.....	24
E. Instrument Penelitian	25

F. Teknik Analisis Data.....	25
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
a. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah.....	32
b. Visi dan Misi PT Bank BRI Syariah.....	33
2. Deskripsi Data.....	33
a. ROA.....	33
b. CAR.....	34
c. BOPO.....	35
3. Hasil Penelitian.....	36
a. Uji Asumsi Klasik.....	36
1) Uji Normalitas.....	36
2) Uji Multikolinearitas.....	38
3) Uji Heteroskedastisitas`.....	38
4) Uji Autokolerasi.....	39
b. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	41
c. Uji Hipotesa.....	42
1) Uji t.....	42
2) Uji f.....	43
B. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA51

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1, Rasio RGEC Pada Bank BRIS Tahun 2016-2020	2
2. Tabel 2.1, Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Earning (ROA).....	18
3. Tabel 2.2, Matriks Kriteria Penetapan Peringkat BOPO	19
4. Tabel 2.3, Matriks Kriteria Penetapan Peringkat (CAR)	21
5. Tabel 4.1, Perkembangan CAR 2016-2020	34
6. Tabel 4.2, Perkembangan BOPO 2016-2020	35
7. Tabel 4.3, Perkembangan ROA 2016-2020	36
8. Tabel 4.4, Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S).....	37
9. Tabel 4.5, Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
10. Tabel 4.6, Hasil Uji Autokolerasi.....	40
11. Tabel 4.7, Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
12. Tabel 4.8, Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	42
13. Tabel 4.9, Hasil Uji F	44
14. Tabel 4.10, Perkembangan CAR dan ROA.....	45
15. Tabel 4.11, Perkembangan BOPO dan ROA	47

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Paradigma Penelitin 23
2. Gambar 4.1 *Scatterplot* Hasil Uji Heteroskedastisitas 39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan bank yang operasinya tidak mengandalkan bunga (*Riba*). Bank islam disebut juga bank tanpa bunga (*Riba*) merupakan lembaga perbankan yang operasional dan produknya berlandaskan *Al-Qur'an* dan hadist Nabi SAW, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹

Perbankan syariah di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992. Salah satu perbankan syariah di indonesia adalah PT Bank BRI Syariah Tbk yang dihasilkan dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk yang mulai beroperasi pada tanggal 17 November 2008. Dalam mengembangkan bisnis PT Bank BRI Syariah Tbk berfokus terhadap kegiatan menghimpun dana dari masyarakat serta kegiatan konsumen berdasarkan syariah islam.

Laporan keuangan perbankan syariah menurut PSAK 101 merupakan laporan keuangan yang menyajikan entitas syariah untuk tujuan umum yang

¹ Setia Budhi Wilardjo, "*Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,*" Jurnal Unimus, Vol. 2, No. 1, (September 2004). 2-3

disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK. Entitas syariah yang dimaksud di PSAK ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu dan

masa kini, dengan tujuan utama untuk membuat prediksi dan estimasi mengenai posisi keuangan dan kinerja operasi perusahaan pada masa yang akan datang.²

Tabel 1.1
Rasio RGEC Pada Bank BRIS Tahun 2016-2020

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
ROA	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%
BOPO	91,33%	95,34%	95,32%	96,80%	91,01%
CAR	20,63%	20,5%	29,73%	25,26%	19,04%

Sumber: Laporan keuangan BRIS tahun 2016-2020

Dilihat dari laporan keuangan Pertumbuhan laba bersih pada PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2016-2020 cenderung fluktuatif. Laba bersih yang dibukukan BRI Syariah tahun 2017 adalah sebesar Rp101 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 40,61% dibandingkan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp170 miliar, laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp 106,6 miliar, meningkat 5,45% dari laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp 101 miliar. Sepanjang tahun 2019, BRI syariah berhasil meningkatkan laba operasional sebelum pencadangan sebesar

² Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 101 27 Juni 2007 Ikatan Akuntan Indonesia Penyajian Laporan Keuangan Syariah. 101.1

25,16% menjadi Rp. 972,18 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 776,77 miliar. Langkah Bank dalam mengantisipasi risiko dari penyaluran dana yang diberikan melalui peningkatan pencadangan berdampak pada laba bersih yang mengalami penurunan sebesar 30,57% menjadi Rp. 74,02 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 106,60 miliar. Laba bersih sebesar Rp248,05 miliar, meningkat 235,14% dibanding tahun 2019 sebesar Rp74,02 miliar. Penurunan laba mengindikasikan kesehatan bank mengalami penurunan.

Dari segi operasionalnya yang diukur menggunakan BOPO menunjukkan bahwa pada tahun 2017 meningkat sebesar 4,01% dibanding tahun sebelumnya (2016), tetapi pada tahun 2018 turun 0,02% di banding tahun sebelumnya (2017), sedangkan untuk tahun 2019 BOPO bank BRI syariah mengalami kenaikan sebesar 1.42%, yaitu di tahun 2018 sebesar 95,32% sedangkan ditahun 2019 sebesar 96,80%. Rasio BOPO yang cenderung meningkat menunjukkan kalau perusahaan tersebut tidak mampu mengelola biaya operasionalnya, sementara semakin kecil BOPO, maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasional mereka.

CAR menunjukkan bahwa ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,58% dibanding dengan tahun 2016, sedangkan pada tahun 2017-2018 CAR bank BRI Syariah mengalami kenaikan dari 20,5% ke 29,73% sedangkan untuk tahun 2019 CAR BRI syariah mengalami penurunan sebesar 4,47%. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 6.22% dibanding tahun 2019. Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan bank yang semakin baik

dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.³

Karena adanya ketidakstabilan rasio-rasio yang terjadi di Bank BRI syariah selama tiga tahun terakhir maka peneliti Tertarik Untuk Menganalisis Kesehatan Pada PT. Bank Bri Syariah Tbk Tahun 2016-2020. Maka Peneliti Tertarik Untuk Menulis Penelitian Yang Berjudul: “PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2016-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada bank BRI syariah antara lain:

1. Penurunan laba yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 30,57% karena langkah perusahaan dalam mengurangi risiko penyaluran pembiayaan melalui peningkatan percadangan yang menyebabkan pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan laba mengindikasikan kesehatan bank mengalami penurunan.
2. Rasio BOPO yang cenderung meningkat menunjukkan perusahaan tersebut tidak mampu mengelola biaya operasionalnya, sementara semakin kecil

³“Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2020,”.

BOPO, maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasional mereka.

3. Terjadi penurunan CAR pada tahun 2018-2020 yang mengidentifikasi bahwa kemampuan bank menurun dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah atau yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020.
2. Variabel yang akan digunakan untuk meneliti adalah rasio CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah.
3. Kinerja profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Periode 2016-2020?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Periode 2016-2020

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan terutama dalam hal menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank, serta menambah pengetahuan mengenai ilmu perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bentuk penerapan dari materi yang selama ini peneliti peroleh dari perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat terutama kepada peneliti karena menerapkan ilmu yang sudah didapat selama dibangku perkuliahan sehingga dapat diterapkan dalam penelitian serta memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank.

b. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengelolaan dalam perbankan.

F. Penelitian Terdahulu

Aditya Surya Nanda, dkk.,” Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (*The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018*)”. Hasil penelitian ini adalah CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah, BOPO berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah, kinerja bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel CAR dan BOPO sebesar 96,90, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor - faktor lain diluar variabel yang diteliti.⁴

Anggria Maya Matindas, Sifrid S. Pangemanan, David P.E. Saerang, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap kemampuan pengembalian aset (ROA), ROA menunjukkan bahwa variabel ROA. ROA berpengaruh signifikan pada perusahaan perbankan. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan perbankan ROA. Hasilnya diharapkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), ROA,dan *Non Performing Loan* (NPL)

⁴ Aditya Surya Nanda, Andi Farouq Hasan , Erwan Aristyanto. “Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (*The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018*).” *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*.3:1. doi: 10.21070/perisai.v3i1.2160

dapat menjadi pertimbangan manajemen bank dalam mengelola perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.⁵

Anisa Nur Rahmah, Skripsi, Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018, dengan hasil Tidak terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*), Terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*), Terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*), Terdapat pengaruh antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*), Terdapat pengaruh antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*).⁶

⁵ Anggria Maya Matindas, Sifrid S. Pangemanan, David P.E. Saerang, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. 1

⁶ Anisa Nur Rahmah, Skripsi, "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017", Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesehatan Keuangan Bank Umum Syariah

1. Pengertian Kesehatan Keuangan Bank Umum Syariah

Bank syariah merupakan bank yang operasinya tidak mengandalkan bunga (*Riba*). Bank islam disebut juga bank tanpa bunga (*Riba*) merupakan lembaga perbankan yang operasional dan produknya berlandaskan Al-Qur'an dan hadist Nabi SAW, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁷ Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Di Indonesia bank syariah telah diatur dalam Undang-undang No.21 tahun 2008 pasal 1 ayat 1, tentang perbankan syariah yang melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁸

Penilaian kesehatan bagi perbankan syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 yaitu penilaian dengan menggunakan indikator Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good*

⁷ Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia..." 2-3

⁸ "Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," Pasal 1 ayat 1.

Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (*Earning*), dan Permodalan (*Capital*). Profil Risiko (*Risk Profile*) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank (PBI No.13/1/PBI/2011). *Good Corporate Governance*(GCG) merupakan penilaian terhadap manajemen Bank Umum Syariah (POJK No 8/POJK.03/2014. Rentabilitas (*Earning*) merupakan penilaian terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, dan kesinambungan rentabilitas (PBI No.13/1/PBI/2011). Permodalan (*Capital*) merupakan penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan (PBI No.13/1/PBI/2011).⁹

Laporan keuangan perbankan syariah menurut PSAK 101 merupakan laporan keuangan yang menyajikan entitas syariah untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK. Entitas syariah yang dimaksud di PSAK ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya. Entitas syariah seperti reksa dana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, misalnya koperasi, memerlukan penyesuaian-penyesuaian terhadap penyajian dalam laporan keuangannya.¹⁰

⁹ Diana Marlyna, Mohan Aka Wirando. 'Analisa Tingkat Kesehatan Bank Syariah,' Technobiz: International Journal Of Business, Vol. 1, No. 1, 2018, 19-24. E-Issn 2655-3457. 19-20

¹⁰ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 101 2007. 101.1-101.2

2. Tujuan Penilaian Kesehatan BUS

Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank syariah tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat, sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank syariah tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya. Ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan bank syariah telah di buat oleh Bank Indonesia.¹¹ Sedangkan bank-bank syariah diharuskan untuk membuat laporan baik bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu.¹²

3. Rasio RGEC

a) *Risk Profile.*

Menurut peraturan otoritas jasa keuangan nomor 65 /POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*. Risiko kredit mencakup:

¹¹ Ahsan Putra Hafiz, “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Camel Dan Regc (Studi Pada Bank Bni Syariah Tahun 2011-2015)” *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol. 2, No. 1, 2018. 68

¹² Zia Rizqi Rahman, “Analisis Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt Bank Brisyarlah Tahun 2008-2011)” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta* 2013. 11

1. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain Risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

3. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

4. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

5. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank

6. Risiko Stratejik

Risiko Stratejik adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta Prinsip Syariah.

8. Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*).

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

9. Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*).¹³

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode profit and loss sharing

¹³ Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65 /Pojk.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. 6

b) *Good Corporate Governance* (GCG).

Menurut Bank Indonesia dalam PBI nomor 11/33/PBI/2009, *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), profesional (*Professional*), dan kewajaran (*Fairness*).

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan syariah harus berlandaskan pada lima prinsip dasar. Pertama, transparansi (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Kedua, akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Ketiga, pertanggungjawaban (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Keempat, profesional (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah. Kelima, kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders*

berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁴

c) *Earning*.

Menurut Surat Edaran BI No.10/soejk.03/2014, Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas (*Earnings' Sustainability*), dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, tren, struktur, stabilitas rentabilitas, dan perbandingan kinerja Bank dengan kinerja *peer group*, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun aspek kualitatif. Dalam menentukan *peer group*, Bank perlu memperhatikan skala bisnis, karakteristik, dan/atau kompleksitas usaha Bank serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki.

d) *Capital*

Penilaian faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan modal dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank Umum Syariah mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi Bank Umum Syariah. Selain itu, dalam melakukan penilaian kecukupan modal, Bank Umum Syariah juga harus mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risiko. Semakin tinggi Risiko, semakin besar modal yang harus

¹⁴ Penjelasan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/ 33 /Pbi/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. 113-115

disediakan untuk mengantisipasi Risiko tersebut.¹⁵

B. Return On Assets (ROA)

1. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio penunjang. Analisis komponen ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.¹⁶

Rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (POJK No. 8/Pojk.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS & UUS).

Rasio ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk

¹⁵ Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/Seojk.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. 20-21

¹⁶ Luhur Prasetyo, *Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Kodifikasia, Volume 6 No. 1 Tahun 2012. 9

mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Tingkat profitabilitas bank syariah diukur dari rasio laba terhadap aset yaitu *Return on Assets* (ROA), baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah (Wibowo & Syaichu, 2013: 2).¹⁷

2. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Rasio *Return On Assets* (ROA) yang berdasarkan Lampiran Seojk No 10/Seojk.03./2014 Tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Oktober 2011 diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Laba Sebelum Pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi Bank tahun berjalan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku mengenai Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang disetahunkan. Contoh: Untuk posisi bulan Juni akumulasi laba perposisi Juni dihitung dengan cara dibagi 6 dan dikalikan dengan 12.

¹⁷Dedy Mainata, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Aset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Al-Tijary", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2017, Vol. 3, No. 1. 2

- b. Rata-rata Total Aset adalah rata-rata total aset dalam Laporan Posisi Keuangan sebagaimana tertera pada Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Contoh: Untuk posisi bulan bulan Juni dihitung dengan cara penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi dengan 6.¹⁸

Tabel 2.1
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Earning (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>1,45%
2	Sehat	1,215% - 1,45%
3	Cukup Sehat	0,999% - 1,215%
4	Kurang Sehat	0,765% - 0,999%
5	Tidak Sehat	≤0,765%

Sumber: Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. h. 293

C. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

1. Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Dendawijaya (2003) rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya (SE. Intern BI, 2004). Semakin

¹⁸ Lampiran I Seojk No 10/Seojk.03./2014 Tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. h. 49

kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank tersebut, kemudian sebaliknya.¹⁹

2. Pengukuran Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rumus Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang berdasarkan Lampiran Seojk No 10/Seojk.03./2014 Tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Beban Operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan).
- b. Pendapatan Operasional adalah pendapatan penyaluran dana.²⁰

Tabel 2.2
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	> 87 %
2	Sehat	82% - 87%
3	Cukup Sehat	78% - 82%
4	Kurang Sehat	78% - 74%
5	Tidak Sehat	< 74%

Sumber: Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. h. 290

¹⁹ Fatimah Eka Ningsih, *Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 1, No. 2, Desember 2013, 140-146 p-ISSN: 2337-7887

²⁰ Lampiran I Seojk No 10/Seojk.03./2014... h.53

D. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk menilai seberapa jauh aktiva bank mengandung risiko ikut dibiayai dari modal bank. Bank harus menjaga kecukupan modal untuk memenuhi kewajiban jangka panjang atau jangka pendek (mencover dana pihak ketiga jika terjadi likuiditas). Hal yang perlu diperhatikan dalam rasio ini adalah mengetahui besarnya estimasi risiko yang akan terjadi dalam pemberian pembiayaan (Rivai & Arifin, 2010: 851).²¹

2. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Dalam menilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan rumus yang berdasarkan Lampiran Seojk No 10/Seojk.03./2014 Tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Keterangan:

a. Perhitungan modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

berpedoman pada ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban

²¹ Dedy Mainata, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Al-Tijary, h. 2

Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan prinsip syariah.

- b. Rasio dihitung per posisi penilaian termasuk memperhatikan trend KPMM.²²

Tabel 2.3
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 11\%$
2	Sehat	9.5% - 11%
3	Cukup Sehat	8% - 9.5%
4	Kurang Sehat	6.5% - 8%
5	Tidak Sehat	$< 6.5\%$

Sumber: Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Hal 280

E. Kerangka Pikir

1. Pengaruh CAR terhadap *Return On Asset* (ROA)

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR menunjukkan sejauhmana penurunan asset bank yang masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank (Tarmidzi, 2003). Besarnya CAR secara tidak langsung mempengaruhi ROA karena laba merupakan komponen pembentuk rasio ROA. Dengan

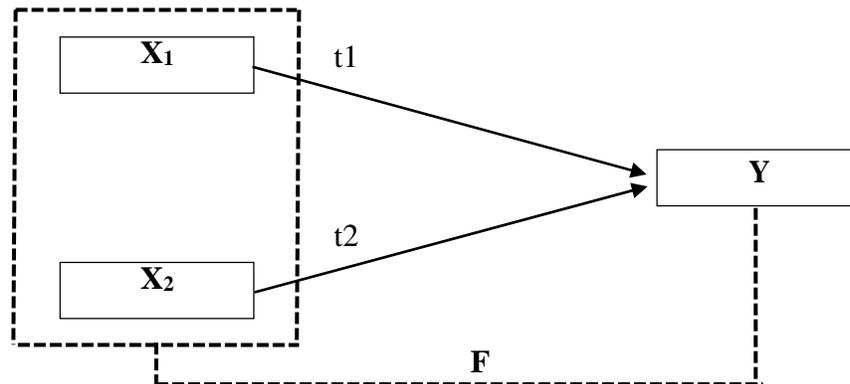
²² Lampiran I Seojk No 10/Seojk.03./2014 h. 55

demikian, semakin besar CAR akan berpengaruh terhadap semakin besarnya ROA bank tersebut sehingga dapat dirumuskan hipotesis bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

2. Pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA).

Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut Bank Indonesia, efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya oprasi dengan total pendapatan operasi atau sering disebut BOPO. Sehingga dapat disusun suatu logika bahwa efisiensi operasi yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

F. Paradigma Penelitian



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Y = Variabel *Return On Asset* (ROA)

F = Uji F Hitung (Pengujian Simultan)

t_1, t_2 = Uji T Hitung (Pengujian Parsial)

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui

pengumpulan data.²³ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a = CAR dan BOPO berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROA
2. H_0 = CAR dan BOPO tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROA.

²³ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 65

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan pengetahuan dan keterangan mengenai sesuatu yang ingin diketahui. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data-data yang telah ada.²⁴ Data-data berupa laporan keuangan PT Bank BRI Syariah tahun 2016-2020

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Bank BRI Syariah pada periode 2016-2020 yang dipublikasikan melalui website resmi BRI syariah yaitu <http://www.brisyariah.co.id> dan website bank Indonesia yaitu <http://www.bi.go.id>. Data pada laporan keuangan dan statistik OJK tersebut secara umum berbentuk angka-angka dan rasio keuangan.

²⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 37

C. Definisi Variabel Operasional

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (dependen) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁵ variabel bebas dalam penelitian ini adalah CAR dan BOPO, CAR sebagai x_1 dan BOPO sebagai x_2 .

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk menilai seberapa jauh aktiva bank mengandung risiko ikut dibiayai dari modal bank. Bank harus menjaga kecukupan modal untuk memenuhi kewajiban jangka panjang atau jangka pendek (mencover dana pihak ketiga jika terjadi likuiditas). Hal yang perlu diperhatikan dalam rasio ini adalah mengetahui besarnya estimasi risiko yang akan terjadi dalam pemberian pembiayaan (Rivai & Arifin, 2010: 851).²⁶

b. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Dendawijaya (2003) rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio yang semakin meningkat mencerminkan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 59

²⁶ Dedy Mainata, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Aset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Al-Tijary, h. 2

kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya (SE. Intern BI, 2004).Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank tersebut, kemudian sebaliknya.²⁷

2. . Variabel Terikat

a. *Return On Assets* (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio penunjang. Analisis komponen ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.²⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013 : 240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto (2002:206) menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁹ Dokumen yang digunakan pada penelitian ini

²⁷ Fatimah Eka Ningsih, *Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam.* h. 2

²⁸ Luhur Prasetyo, *Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia...* h.2

²⁹*Ibid.*,

adalah laporan keuangan bank BRI syariah periode 2016-2020.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan panduan dokumentasi berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan pada PT Bank BRI Syariah periode 2016 sampai 2020.

F. Tehnik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan dalam analisis regresi linier berganda yang memiliki dua atau lebih variabel bebas. Dalam rangka menganalisis hubungan antarvariabel maka data-data yang telah ada akan diuji dahulu untuk mengetahui beberapa hal berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal.

Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan kriteria pengujian:

1. Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
 2. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara melihat antara lain : nilai VIF dan nilai tolerance. Adapun Syarat :

- 1) Nilai VIF $< 10,00$, tidak terjadi masalah Multikolinearitas
 - 2) Nilai tolerance $> 0,10$, tidak terjadi masalah Multikolinearitas.³⁰
- c. Uji Heteroskedastisitas`

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan atau dengan kata lain tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Disini peneliti menggunakan grafik regresi yang melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi dimana jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas`dapat dilihat dari dua hal yaitu:

³⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009) 177-181.

1. Jika pancaran data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.
2. Jika pancaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas dan bawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian yaitu CAR, BOPO terhadap ROA. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan adalah metode run test. Adapun syaratnya adalah :

1. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.³¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah

³¹ Ibid., 182-183

hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:³²

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (ROA)

x_1 = Variabel bebas 1 (CAR)

x_2 = Variabel bebas 2 (BOPO)

α = Konstanta (nilai dari Y apabila $x=0$)

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Error term

Nilai koefisien regresi di sini arah angka yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negative (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai

³² Ibid.,126

variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji f digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F-test untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen yakni CAR dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F tabel dengan F hitung yang dipeoleh dari tabel ANOVA. Hipotesis penelitian akan diterima jika H_0 ditolak dan H_a diterima

1. Rumus untuk mengukur uji F adalah:

$$f = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}}$$

2. Kriteria Uji F:

- a) Jika angka signifikansi penelitian < 0.05 H_0 Diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika angka signfikansi penelitian > 0.05 H_0 ditolak dan H_a diterima.³³

³³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). 467

b. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas dengan sendirinya mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Analisa secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat. Uji t dapat menguji signifikansi pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA secara parsial. Kriteria pengujian t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel.³⁴ Dalam hal ini, hipotesis penelitian akan diterima jika H_0 ditolak dan H_a diterima.

1) Rumus untuk mengukur uji t adalah:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}} - 2 \frac{s_1 \cdot s_2}{\sqrt{n_1 \cdot n_2}}}$$

Keterangan:

x_1 = mean sampel 1

x_2 = mean sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

³⁴ Ibid.,486

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

r = kolerasi antar dua variabel

2) Kriteria Uji t:

- a) Jika angka signifikansi penelitian > 0.05 Ho Diterima dan Ha ditolak
- b) Jika angka signifikansi penelitian < 0.05 Ho ditolak dan Ha diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Bank BRI Syariah

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 oktober tahun 2008 melalui surat Nomor: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beropasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Aktivitas BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember tahun 2008 ditanda tangannya akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari tahun 2009. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir sebagai Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo sebagai Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.³⁵

³⁵ <https://www.ir-bankbsi.com/milestones.html>

b. Visi dan Misi BRI Syariah

1. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2. Misi

- a. Memahami keragaman individu dan mengkomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimanapun
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

2. Deskripsi Data

a. CAR

CAR menunjukkan bahwa ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,58% dibanding dengan tahun 2016, sedangkan pada tahun 2017-2018 CAR bank BRI Syariah mengalami kenaikan dari 20,5% ke 29,73% sedangkan untuk tahun 2019 CAR BRI syariah mengalami penurunan sebesar 4,47%. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 6.22% dibanding tahun 2019. Semakin besar nilai

CAR mencerminkan kemampuan bank yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.

Tabel 4.1
Perkembangan CAR 2016-2020

Tahun	CAR	Peringkat	Keterangan
2016	20,63%	1	Sangat Sehat
2017	20,05%	1	Sangat Sehat
2018	29,23%	1	Sangat Sehat
2019	25,26%	1	Sangat Sehat
2020	19,04%	1	Sangat Sehat

b. BOPO

Dari segi operasionalnya yang diukur menggunakan BOPO menunjukkan bahwa pada tahun 2017 meningkat sebesar 4,01% dibanding tahun sebelumnya, tetapi pada tahun 2018 turun 0,02% di banding tahun sebelumnya, sedangkan untuk tahun 2019 BOPO bank BRI syariah mengalami kenaikan sebesar 1.42%, yaitu di tahun 2018 sebesar 95,32% sedangkan ditahun 2019 sebesar 96,80%. Rasio BOPO yang cenderung meningkat menunjukkan kalau perusahaan tersebut tidak mampu mengelola biaya operasionalnya, sementara semakin kecil BOPO, maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasional mereka.

Tabel 4.2
Perkembangan BOPO 2016-2020

Tahun	BOPO	Peringkat	Keterangan
2016	91,33%	1	Sangat Sehat
2017	95,34%	1	Sangat Sehat
2018	95,32%	1	Sangat Sehat
2019	96,80%	1	Sangat Sehat
2020	91,01%	1	Sangat Sehat

c. ROA

Pertumbuhan laba bersih pada PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2016-2020 cenderung fluktuatif. Laba bersih yang dibukukan BRI Syariah tahun 2017 adalah sebesar Rp101 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 40,61% dibandingkan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp170 miliar, laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp 106,6 miliar, meningkat 5,45% dari laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp 101 miliar. Sepanjang tahun 2019, BRI syariah berhasil meningkatkan laba operasional sebelum pencadangan sebesar 25,16% menjadi Rp. 972,18 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 776,77 miliar. Langkah Bank dalam mengantisipasi risiko dari penyaluran dana yang diberikan melalui peningkatan pencadangan berdampak pada laba bersih yang mengalami penurunan sebesar 30,57% menjadi Rp. 74,02 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 106,60 miliar. Laba bersih sebesar Rp248,05 miliar, meningkat 235,14% dibanding tahun 2019 sebesar Rp74,02 miliar. Penurunan laba mengindikasikan

kesehatan bank mengalami penurunan.

Tabel 4.3
Perkembangan ROA 2016-2020

Tahun	ROA	Peringkat	Keterangan
2016	0,95%	3	Cukup Sehat
2017	0,51%	3	Cukup Sehat
2018	0,43%	4	Kurang Sehat
2019	0,31%	4	Kurang Sehat
2020	0,81%	3	Cukup Sehat

3. Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terlebih dahulu data sekunder yang telah didapat harus dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas (X) terdiri dari dua variabel yaitu CAR dan BOPO sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah ROA. Berikut ini merupakan analisis uji asumsi klasik :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi

normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji dengan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji One Sample *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika pada nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.4
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00064591
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.182
	Negative	-.215
Test Statistic		.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel diatas *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.200 dengan nilai signifikansi 0.05 jadi $0.200 > 0.05$ yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau dapat memenuhi asumsi klasik normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar *variabel independen* (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.592	1.689
	BOPO	.592	1.689

a. Dependent Variable: ROA

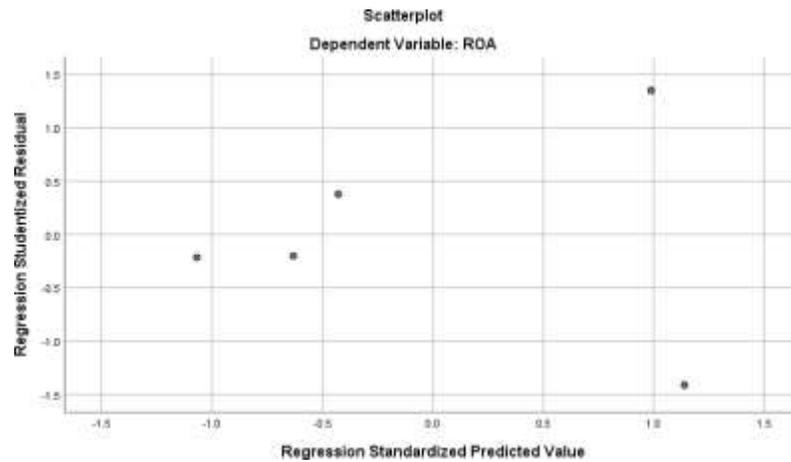
Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa VIF CAR dan BOPO $1.689 < 10.00$, sedangkan tolerance CAR dan BOPO $0.592 > 0.10$ Hasil dari Uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas`

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua

pengamatan atau dengan kata lain tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas digunakan *scatter plot* antara ZPRED dan SRESID. Jika dalam *scatter plot* tidak membentuk pola dan menyebar maka tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

Gambar 4.1 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada *Scatter plot* tidak membentuk pola tertentu atau tersebar tidak beraturan sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas datanya, maka layak untuk dilanjutkan penelitian dengan menggunakan alat regresi berganda.

4) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik

positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian yaitu CAR, BOPO terhadap ROA. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan adalah metode *run test*. Dengan syarat nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test

Unstandardized
Residual

Test Value ^a	-.00008
Cases < Test Value	2
Cases \geq Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	2
Z	-.982
Asymp. Sig. (2-tailed)	.326

a. Median

Berdasarkan tabel hasil uji autokolerasi diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.362 jadi $0.362 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokolerasi sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena model regresi telah terbebas dari masalah normalitas data, tidak terjadi multikolonieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokolerasi maka dapat dilanjutkan pada analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.095	.019		4.869	.040
	CAR	-.006	.014	-.096	-.432	.708
	BOPO	-.093	.023	-.907	-4.097	.055

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$\text{ROA} = 0.095 + (-0.006) (\text{CAR}) + (-0.093) (\text{BOPO})$$

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas maka ROA akan naik.
 2. Koefisien regresi (b_1) CAR (x_1) menunjukkan nilai negatif, hal ini berarti jika variabel CAR (x_1) naik, sedangkan variabel lain dianggap tetap, maka ROA turun.
 3. Koefisien regresi (b_2) BOPO (x_2) menunjukkan nilai negatif, hal ini berarti jika variabel BOPO (x_2) turun, sedangkan variabel lain dianggap tetap maka ROA turun.
- c. Uji Hipotesa

3) Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat yaitu pengaruh CAR dan BOPO secara sendiri-sendiri terhadap ROA digunakan pengujian dengan uji t. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t).

Tabel 4.8
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.095	.019		4.869	.040
	CAR	-.006	.014	-.096	-.432	.708
	BOPO	-.093	.023	-.907	-4.097	.055

a. Dependent Variable: ROA

a. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel CAR menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.708 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi CAR lebih dari 0.05 ($0.708 > 0.05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

b. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel BOPO menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.055 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi CAR lebih dari 0.05 ($0.055 > 0.05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA

4) Uji f

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (Independent) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Dependent). Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari dua variabel yaitu

CAR dan BOPO sedangkan variabel terikat terdiri dari satu variabel yaitu ROA. Berikut adalah hasil hipotesis pengujian secara simultan.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	16.239	.058 ^b
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.000	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Berdasarkan hasil tabel dapat dilihat uji F berdasarkan nilai signifikansi berdasarkan hasil output diatas sebesar $0.058 > 0.05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X (CAR dan BOPO) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (ROA)

B. Pembahasan

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis regresi, diperoleh hasil nilai koefisiensi regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar -0.006. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan pada *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0.006.

Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, diperoleh dari tingkat signifikansi CAR lebih dari 0.05 ($0.708 > 0.05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

Tabel 4.10
Perkembangan CAR dan ROA

Tahun	CAR	ROA
2016	20,63%	0,95%
2017	20,05%	0,51%
2018	29,23%	0,43%
2019	25,26%	0,31%
2020	19,04%	0,81%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2016 sampai 2017 CAR mengalami penurunan yaitu dari tahun 2016 CAR sebesar 20,63% turun menjadi 20,05%. CAR meningkat pada tahun 2018 menjadi 29.23% tetapi tahun 2019 mengalami penurunan manjadi 25,26% dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 19.04%.

Sedangkan ROA tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan, ROA tahun 2016 sebesar 0,95% menurun pada tahun 2017 menjadi 0,51% dan menurun kembali pada tahun 2018 menjadi 0,43%, dan kembali

menurun pada tahun 2019 menjadi 0,31%, tetapi pada tahun 2020 ROA mengalami kenaikan menjadi 1.42%.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 ketika CAR menurun maka ROA ikut menurun tetapi 2017-2018 CAR mengalami kenaikan tetapi ROA menurun dan tahun 2018-2019 CAR menurun dan ROA ikut menurun dan tahun 2019-2020 CAR kembali menurun sedangkan ROA meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis regresi, diperoleh hasil nilai koefisiensi regresi untuk variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar - 0.093. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan pada Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0.093.

Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, tingkat signifikansi BOPO lebih dari 0.05 ($0.055 > 0.05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel *Return On Asset*

(ROA).

Tabel 4.11
Perkembangan BOPO dan ROA

Tahun	BOPO	ROA
2016	91,33%	0,95%
2017	95,34%	0,51%
2018	95,32%	0,43%
2019	96,80%	0,31%
2020	91,01%	0,81%

Berdasarkan hasil diatas dari tahun 2016-2020 mengalami perubahan yang fluktuatif yaitu dari tahun 2016 BOPO sebesar 91,33% meningkat pada tahun 2017 menjadi 95,34%, pada tahun 2018 menurun menjadi 95,32% tahun 2019 meningkat kembali menjadi 96,80% serta tahun 2020 menurun hingga 91,01%

Sedangkan ROA tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan, ROA tahun 2016 sebesar 0,95% menurun pada tahun 2017 menjadi 0,51% dan menurun kembali pada tahun 2018 menjadi 0,43%, dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 0,31%, tetapi pada tahun 2020 ROA mengalami kenaikan menjadi 1.42%.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 ketika BOPO naik maka ROA menurun tetapi 2017-2018 BOPO mengalami penurunan tetapi ROA ikut menurun dan tahun 2018-2019 BOPO naik dan ROA menurun dan tahun 2019-2020 BOPO

menurun sedangkan ROA meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian variabel penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional, berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $F > 0,05$ dengan nilai F signifikansi sebesar 0,058.

Melalui uji F untuk pengujian secara simultan, diperoleh nilai F hitung (16.239) dengan nilai signifikansi (0,058). Karena nilai signifikansi (0,058) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan artinya variabel independen yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional), merupakan penjelas yang signifikan dan secara simultan tidak terlalu mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data, pembahasan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengaruh CAR terhadap ROA dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 ketika CAR menurun maka ROA ikut menurun tetapi 2017-2018 CAR mengalami kenaikan tetapi ROA menurun dan tahun 2018-2019 CAR menurun dan ROA ikut menurun dan tahun 2019-2020 CAR kembali menurun sedangkan ROA meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
2. Berdasarkan pengaruh BOPO terhadap ROA hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 ketika BOPO naik maka ROA menurun tetapi 2017-2018 BOPO mengalami penurunan tetapi ROA ikut menurun dan tahun 2018-2019 BOPO naik dan ROA menurun dan tahun 2019-2020 BOPO menurun sedangkan ROA meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, Biaya operasional terhadap Pendapatan

Operasional, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $F > 0,05$ dengan nilai F signifikansi sebesar 0,058. Melalui uji F untuk pengujian secara simultan, diperoleh nilai F_{hitung} (16.239) dengan nilai signifikansi (0,058). Karena nilai signifikansi (0,058) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan artinya variabel independen yaitu *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional), merupakan penjelas yang signifikan dan secara simultan tidak terlalu mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Bagi Manajemen Bank

Diharapkan untuk memperhatikan dan mengontrol pergerakan rasio-rasio keuangan agar bank selalu berada pada tingkat efisiensi yang dapat menghasilkan laba yang optimal supaya keadaan bank juga sehat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Diharapkan agar mendapatkan suatu model penelitian yang baik dengan didukung oleh teori yang kuat dan disarankan untuk lebih memperbanyak referensi penelitian yang mampu mendukung topik yang diteliti dan

jumlah sampel diperbanyak agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

- b. Diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Wilardjo, Setia Budhi, *“Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,”* Jurnal Unimus, Vol. 2, No. 1, (September 2004).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Psak No. 101 27 Juni 2007 Ikatan Akuntan Indonesia Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2019,”

Maya Matindas. Anggria, Sifrid S. Pangemanan, David P.E. Saerang, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, BOPO Dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia”.

Nanda, Aditya Surya, Andi Farouq Hasan , Erwan Aristyanto. “Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (*The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018*).” Perisai: *Islamic Banking and Finance Journal*.3:1. doi: 10.21070/perisai.v3i1.2160

Rahmah, Anisa Nur, Skripsi, “Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018

“Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” Pasal 1 ayat 1.

- Marlyna, Diana, Mohan Aka Wirando. 'Analisa Tingkat Kesehatan Bank Syariah,'
Technobiz: International Journal Of Business, Vol. 1, No. 1, 2018, 19-24. E-
Issn 2655-3457
- Hafiz, Ahsan Putra "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode
Camel Dan Regc (Studi Pada Bank Bni Syariah Tahun 2011-2015)" Iltizam
Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 2, No. 1, 2018
- Rizqi Rahman, Zia "Analisis Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan
Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt Bank Brisyariah Tahun 2008-2011)"
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.
- Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65 /Pojk.03/2016 Tentang
Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha
Syariah
- Penjelasan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/ 33 /Pbi/2009 Tentang
Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah Dan
Unit Usaha Syariah
- Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/Seojk.03/2014 Tentang
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
- Prasetyo, Luhur, *Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*,
Kodifikasia, Volume 6 No. 1 Tahun 2012

Mainata, Dedy, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Al-Tijary*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2017, Vol. 3, No. 1

Yundi, Nisa Friskana, Heri Sudarsono. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Ssset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia*” Al-Amwal, Volume 10, No. 1 Tahun 2018

Lampiran I Seojk No 10/Seojk.03./2014 Tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

Ningsih, Fatimah Eka, *Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 1, No. 2, December 2013, 140-146 p-ISSN: 2337-7887

Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006),

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabeta,2010),

Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.*, Jakarta : Rajawali

Pers, 2009

Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:PT Bumi

Aksara, 2014).

<https://www.ir-bankbsi.com/milestones.html>

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.feku.metroiaim.ac.id, e-mail fekuiaim@metroiaim.ac.id

Nomor : B-3177/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMEINGAN SKRIPS!

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
Selvia Nuriasari (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD NUR SODIK
NPM : 1704100155
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH CAPITAL ADEQUATIO RATIO (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2016-2020

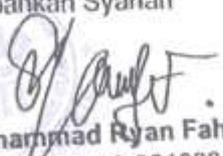
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2021
Ketua Jurusan
Perbankan Syariah


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-938/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100155

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Capital Adequatio Ratio (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2020** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 September 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Diyaul Haq, M.E.I.
NIP.19810121201503002

ALAT PENGUMPUL DATA

**PENILAIAN KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH
(PERSERO) TBK PERIODE 2016-2020**

DOKUMENTASI

1. Laporan tahunan BRI Syariah tahun 2016-2020
2. Laporan keuangan tahunan BRI Syariah tahun 2016-2020

Metro, Agustus 2021
Mahasiswa Ybs



Muhammad Nur SodikNPM.
1704100155

Mengetahui

Pembimbing I



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

OUTLINE
PENILAIAN KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH
(PERSERO) TBK PERIODE 2017-2019

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN

PERSETUJUAN

HALAMAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesehatan Keuangan Bank Umum Syariah
- B. *Return On Assets* (ROA)
- C. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- D. *Capital Adequancy Ratio* (CAR)
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Definisi Variabel Operasional
- D. Teknik Pengumpulan data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah
 - b. Visi dan Misi PT Bank BRI Syariah
2. Deskripsi Data
 - a. ROA
 - b. CAR
 - c. BOPO
3. Hasil Penelitian
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolinearitas
 - 3) Uji Heteroskedastisitas
 - 4) Uji Autokolerasi
 - b. Persamaan Regresi Linear Berganda
 - c. Uji Hipotesa
 - 1) Uji t
 - 2) Uji f

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 26 Juli 2021
Mahasiswa Yb



Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155

Mengetahui

Pembimbing I



Liberty, S.E., M.A
19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I NIP.
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72969	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20783
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10561	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.66031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74568	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Labo Per Saham Dasar (dalam Rupiah Peruh)	43,00	25,54	12,81	7,62	25,45		Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)
Labo Per Saham Dilusian	43,00	25,54	10,09	7,62	25,45		Diluted Earnings Per Share (In Full rupiah)

LAPORAN ARUS KAS | Statements Of Cash Flows (Rp Juta | Ru Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Arus Kas Aktiuitas Operasi	652.133	3.993.431	626.492	(200.219)	3.146.554	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Aktiuitas Investasi	(2.545.869)	(2.769.661)	(1.730.421)	(1.190.710)	(2.842.544)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Aktiuitas Pendanaan	1.000.000	(100.000)	2.312.192	(10.660)	85.419	Cash Flows From Financing Activity
Kenaikan bersih	(893.736)	1.123.770	1.208.263	(1.401.589)	389.429	Net Income
Kas & Setara Kas Awal Tahun	4.129.410	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	4.555.547	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING | Key Financial Ratios (%)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
CAR	20,63%	20,05%	29,23%	25,26%	19,04%	Capital Adequacy Ratio
BOPO	91,33%	95,34%	95,32%	96,80%	91,01%	Operating Expenses to Operating Revenue
CER	67,08%	65,77%	59,71%	57,23%	49,63%	Cost Efficiency Ratio
FDR	81,42%	71,87%	75,49%	80,12%	80,99%	Provision to Deposit Ratio
NIM	6,37%	5,84%	5,36%	5,72%	5,89%	Net Income Margin
ROA	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%	Return on Assets
ROE	7,40%	4,10%	2,49%	1,57%	5,03%	Return on Equity
NPF-Neto	3,19%	4,75%	4,99%	3,38%	1,77%	Non-Performing Financing (NPF) - Net



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsuguh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimile (0725) 47296,
Website: www.iainmetro.ac.id, E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumadi 5-2-21		Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
			Proposal ACC	
			Siap di Seminarikan	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, SE., MA
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296,
Website: www.metroia.ac.id, E-mail: iainmetro@metroia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Nur Sodik Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
NPM : 1704100155 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 29-1-21		<u>Ministeri Ginkatan ?</u> Cari ayat atau hadis yang ada relevansi dengan judul skripsi <u>Risiko Profi ? apakah akan di lagi secara lusuhurukan</u> <u>perbaiki</u>	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SF, MA
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroiainv.ac.id, E-mail: iainmetro@metroiainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Nur Sodik Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
NPM : 1704100155 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Bimbingan proposal	
			Teknis penulisan mengacu pd buku panduan	
			Konsisten pd penulisan; tanda baca, footnote, bahasa asing <Arab/ Inggris> cetak miring	
			fokuskan fokus yg ada untuk di laji dan permasalahan yg akan di teliti	
			"	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Liberty, SE. MA
NIP. 197408242000032002

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Muhammad Nur Sodik

Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI

NPM : 1704100155

Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16 juli 21		Acc pendalaman bab 1 sd 3	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik
 NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 15/9 - 21	Secara keseluruhan telah di perbaiki Saat bimbingan		
		Pahami dan di luasai teknis penghitungan CAR, BOPD ROA Untuk mempertahankan Saat ujian		
		lengkapi lampiran =		
		siap di Ujian / Acc		

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., M.A.
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
 NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Jemberdyo Mena Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metroiain.ac.id, E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VII/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin, 21 Desember 2020		Acc proposal	

Dosen Pembimbing II,

Selvi Nuriansari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20/4/21		Perbaiki sesuai catatan Teori wajib adalah tt kesehatan Bus bukan bu krn beda. Fokus ke teori tt rasio2 yg akan Anda gunakan dlm penelitian ini, Selain dr itu tdk usah dimasukkan. Cari teori tt faktor2 yg mem Pengaruh rasio2 tsb dan hub Antar rasio Metopen diperbaiki scr total	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimih (0725) 47296;
Website: www.metroiv.ac.id; E mail: iainmetro@metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
NPM : 1704100155 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	21 juni 2021		1. Lbm : permasalahan di lapangan tt kesehatan bus tsb apa? Bs anc Uraikan di lbm 2. Penelitian relevan : jlskn bhw penelitian anda itu walau sdh byk. Yg neliti ttp penelitian anda berbeda, bisa anda jlskn dr sisi teori. Ada teori yg anda kembangkan 3. Teori : pbi yg anda gunakan itu u bu atau bank konven Sdgnk anda bahas bus atau bank syariah. Silakan diganti 4. Teori : kembangkan teori anda tsb dg memperkayanya dr referensi Yg lain	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	24 juni 2021		<ol style="list-style-type: none">1. Jika anda ingin membatasi pd beberapa rasio maka Di lbn anda sdh scr tegas memfokuskan membahas Permasalahan2 yg berkaitan dg rasio2 tsb. Misal Fokus ke permasalahan earning slm bbrp periode2. Muncul batasan penelitian yg difokuskan pd bbrp rasio tsb Begitu jg dg rumusan, tujuan dan manfaat3. Penelitian relevan dicari 3 saja yg mirip bhkn sm dg Penelitian anda dan jlkan bedanya dr sisi teori. Anda Kembangkan teori anda sbg pembeda dg penelitian sbmrx4. Teori : fokus membahas tt A. Kesehatan keuangan bus B. RGEK (wajib footnote utamax dr pbi tt rgec untuk bus, sdgkan referensi2 lain sbg penjelas atau penunjang), C. Membahas tt rasio2 di rgec yg akan anda analisa, ini mrp Grand theory atau teori utama yg tdk hy berhenti pd rumus Atau pd standar kesehatan ttp membahas faktor2 penyebab Kesehatan dr masing2 rasio tsb	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriyasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringtulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metro Univ. ac. id; E mail: iainmetro@metro Univ. ac. id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	28/6/21	Pbi yg anda gunakan itu bukan u kesehatan bus ttp Untuk moneter, silakan diganti Krn penelitian anda kualitatif maka anda meneliti Mengapa kesehatan bus itu turun atau naik, oleh Sebab itu anda perdalam teori tt kesehatan bus seperti Faktor2 penyebab kesehatan bus. Misal Faktor penyebab kesehatan rasio ROA		

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI
NPM : 1704100155 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	9 juli 2021 Jum'at		Perbaiki sesuai catatan ibu diatas spt: 1. Metopen setiap alat analisa harus dicantumkan Standarnya 2. Teori : footnote untuk rumus, standar kesehatan Per rasio wajib dari pbi, pojok dan lampirannya. Sdgkan penjelasan2nya dari referensi2 lain 3. Lampiran pbi atau pojok beserta lampiran nya Dimasukkan ke dalam bagian lampiran	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroainiv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI
NPM : 1704100155 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5/7/2021		Baca catatan dr ibu dr bimbingan sbmlx sd skrg, antarlain : 1. Referensi wajib adalah referensi yg membahas tt kesehatan bus Tidak boleh bu atau non bank 2. Referensi wajib antara lain pbi tt Kesehatan keuangan bus, Atau pojkt tt kesehatan keuangan bus yg sdh ibu berikan link nya 3. Teori : A. Penilaian Kesehatan keuangan bus dengan RGEK 1. Pengertian penilaian kesehatan keuangan bus 2. Tujuan 3. RGEK sebagai alat dalam menilai kesehatan keuangan bus (Pbi atau pojkt) Dii B. ROA, DLL (rasio yg anda gunakan)	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI
NPM : 1704100155 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	2 juli 2021		Rgec u bus itu bs dilihat di pojok no 8/pojk.03/2014 67 Referensi wajib tt kesehatan bus bukan bu pd Teori Fokuskan pd bopo, car dan roa saja Cari hubungan antar 3 rasio tsb scr teori dg Menggunakan referensi tt bopo, car dan roa Bank umum syariah bukan bank umum/ Konvensional	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriyasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14 juli 2021	gunakan pojok thn 2014 yg ibu berikan untuk Teori spt rumus, standar kesehatan dan pe Jelasan		

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15 juli 2021		Cantumkan footnote di teori yg anda kutip, misal anda mengutip Di lampiran pojok tsb, maka tulis lampiran keberapa dan halaman berapa Penjelasan akun2 di teori tdk sesuai dg pojok	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Muhammad Nur Sodik

Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI

NPM : 1704100155

Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	26 juli 2021	revisi outline		

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriyasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20082021 Jum'at		Acc apd	

Dosen Pembimbing II,

Selya Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroiniv.ac.id; E mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Muhammad Nur Sodik Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
NPM : 1704100155 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	6-9-2021	Acc bab 4. Bab 5 adl menjawab pertanyaan di rumusan masalah, maka jika Di rumusan mslt Ada 4 pertanyaan, maka jawabannya juga harus 4 jawaban. Buat per poin untuk jawabannya.		
	7-9-2021	Acc bab 5		
	8-9-2021	Revisi motto yang terdiri atas 2 motto yaitu motto hdp dan motto Yg berkaitan dg penelitian anda Revisi kata pengantar : masukkan alumni, tmn2 yg tnp anda sebut Nama ke bagin ini Persembahan :dikhususkan bg org2 yg paling berjasa dlm hdp Anda dan wajib sebutkan nama Buat surat2 untuk mengajukan munaqasah		

Dosen Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 2009 12 2 003

Mahasiswa Ybs


Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik
 NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 23/-21 7	✓	Proposal telah di seminarkan dan telah di putuskan sesuai arahan saat seminar	
			Panjut ke tahap selanjutnya	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., M.A
 NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
 NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			APD Acc	
			Outline Acc	

Dosen Pembimbing I,



Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 26/-2 7		Bimbingan Outline Perbaiki teknis pengetikan Untuk inti judul di kutip 1 spasi Perbaiki ! Bab IV A.3.a.4 tidak pisah kutus	   

Dosen Pembimbing I,



Liberty, S.E., M.A.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 8/9-21		Bimbingan 4-5	
			Pada bab 4 Sejarah Bank tidak usah tutaku muhas	
			Visi dan misi Bani narasi jika ada hubungannya	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 10-9-21		Hasil penghitungan Cukup baik, fahami untuk penguasaan materi. Cari dan lampirkan tabel F, tabel t dan yg terkait. perbaiki	 

Dosen Pembimbing I,



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Jirganyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 42296
Website: www.metroains.ac.id E-mail: iaimetro@metroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nur Sodik
NPM : 1704100155

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 23/7 - 21/7	✓	Proposal telah di seminarkan dan telah di putuskan sesuai arahan saat seminar	
			Panjat ke tahap selanjutnya	

Dosen Pembimbing I,

Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nur Sodik
NPM. 1704100155

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Muhammad Nur Sodik, lahir di Tulang Bawang pada tanggal 02 maret 1999. Peneliti merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Putra pertama dan terakhir Bapak Suarji dan Ibu Siti Marfuah.

Peneliti menyelesaikan masa belajar di Yayasan MI Al-Falah Batang Hari pada tahun 2011. Peneliti melanjutkan pendidikan masih di Yayasan MTS Al-Falah Batang Hari lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari MTS Al-Falah peneliti melanjutkan pendidikan juga masih di MA Al-Falah Batang Hari dengan focus jurusan IPS dan selesai tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi Di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) metro, dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul "PENGARUH *CAPITAL ADEQUANCY RATIO* (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETUN ON ASSET* PADA BANK BRI SYARIAH PERIODE 2016-2020" sebagai tugas akhir pada perkuliahan di S1 Perbankan Syariah.